

**REPRESENTASI PESAN MOTIVASI DALAM LIRIK LAGU K-POP  
"BEAUTIFUL" BY NCT 2021  
(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)**

**Lukman Hakim<sup>1)</sup>, Feny Rukmanasari<sup>2)</sup>,**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

<sup>1)</sup>[lukmanhakim@iainkediri.ac.id](mailto:lukmanhakim@iainkediri.ac.id) , <sup>2)</sup>[fenyrukmana@gmail.com](mailto:fenyrukmana@gmail.com).

**Abstrak.** Penjelasan tentang makna dari sebuah lirik lagu menjadi hal yang menarik di kalangan masyarakat saat ini. Berbagai media sosial terdapat lagu-lagu terkini dengan genre berbeda dan mempunyai makna menarik dalam liriknya. Banyak jurnal dan penelitian lain yang mengangkat tema tentang makna lagu yang sedang trending di media sosial. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui makna motivasi yang ada dalam lirik lagu. Lirik yang ada dalam lagu harus mempunyai informasi yang ingin menyampaikan pesan oleh pencipta musik dengan penyanyi, maka informasi dalam lagu mempunyai makna yang sesuai antara lirik dengan realita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang menggunakan objek lirik lagu kemudian dianalisis setiap baitnya. Hasil penelitian ini adalah dalam lirik lagu "Beautiful" yang dinyanyikan oleh NCT 2021 terdapat makna motivasi bahwa setiap dari diri masing-masing mempunyai keistimewaan yang tidak dimiliki orang lain, dan jangan merasa insecure dengan diri sendiri.

**Kata Kunci:** Lirik Lagu, Semiotika, Motivasi.

**Abstract.** *The explanation of the meaning of a song's lyrics is an interesting thing among people today. Various social media there are current songs with different genres and have interesting meanings in the lyrics. Many other journals and researches have themes about the meaning of songs that are trending on social media. This study aims to determine the meaning of motivation in song lyrics. The lyrics in the song must have information that wants to convey a message by the music creator with the singer, then the information in the song has an appropriate meaning between the lyrics and reality. This research uses a qualitative method with Ferdinand De Saussure's semiotic analysis approach which uses the object of song lyrics and then analyzed each verse. The result of this study is that in the lyrics of the song "Beautiful" song by NCT 2021, there is a motivational meaning that each of them has privileges that others do not have, and do not feel insecure with yourself.*

**Keywords:** Song Lyrics, Semiotics, Motivation.

## PENDAHULUAN

Komunikasi yakni suatu proses penggunaan tanda dan simbol yang memberi arti kepada golongan tertentu.<sup>1</sup> Menurut Theodorson dan Theodorson (1969), Komunikasi adalah proses penyampaian informasi berupa gagasan, sikap dan perasaan yang awalnya dari seseorang ditujukan ke orang lain melewati simbol-simbol. Fungsi dari komunikasi adalah untuk menyampaikan informasi dari satu orang ke orang lain, mendidik, dapat menghibur dan dapat mempengaruhi seseorang atau penerima pesan.

Media yang dipakai agar pesan dapat tersampaikan, salah satunya lewat adanya musik. Musik adalah media yang berisikan pesan yang disampaikan melalui kalimat dengan diiringi nada untuk dapat dinyanyikan oleh penyanyi dan musik bagian dari karya seni.<sup>2</sup> Musik dibuat oleh pencipta lagu untuk sarana menyampaikan pesan kepada pendengar atau penikmat musik melalui nada dan lagu yang akan dirilis sebagai media berbagi perasaan, apa yang pernah ia alami melalui penggunaan kalimat dan bahasa yang dapat menarik minat pendengar dan menjadikan ciri khas pada lirik lagu tersebut. Komunikasi dalam musik tidak adanya *feedback* antara pendengar lagu (penerima pesan) dengan pencipta lagu (pengirim pesan).

Lewat musik, pencipta lagu terdapat tujuan dibuatnya lagu tersebut, yakni berbagi pengalaman yang sudah musisi alami kepada pendengar dan juga berbagi perasaan atau pengungkapan perasaan bagi musisi. Saat ini perkembangan musik sangat cepat dengan adanya teknologi yang semakin canggih memudahkan dalam mencari lagu-lagu terbaru. Tak terkecuali lagu-lagu yang bergenre pop. Salah satu negara yang *booming* saat ini adalah Korea. Musik genre ini sangat populer di era sekarang, yang merambah tidak hanya populer di Korea saja, tetapi *K-Pop* semakin mendunia.

K-pop merupakan hasil ekspansi budaya Korea yang awalnya dikenal dengan kejadian Korean Wave atau Hallyu. Korean Wave atau Hallyu berasal dari bahasa Korea, dimana sebenarnya "*han*" berarti hangul atau korea dan "*ryu*" artinya aliran. Sebenarnya, kpop mengacu pada musik populer Korea dan mengacu pada musik populer yang ada di Korea. K-

---

<sup>1</sup> Anindita Widiastuti, Muhammad Richard Ismail, dan Alya Zahrani Iswanto, "Analisis Semiotika Meme 'Profesi Yang Tidak Dapat Work From Home' Selama Pandemi COVID-19," *Jurnal SEMIOTIKA* 14, no. 1 (2020): 1-7, <https://doi.org/10.30813/s:jk.v14i1.2193>.

<sup>2</sup> Axccl Nathaniel dan Amelia Wisda Sannie, "Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu 'Ruang Sendiri' Karya Tulus," *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik* 19, no. 1 (2018): 41, <https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.10447>.

pop adalah budaya campuran antara hiburan dan budaya Korea, termasuk musik dengan lirik dari berbagai genre, koreografi, dan fitur khas Korea.<sup>3</sup>

Awal mulanya musik K-Pop ini muncul karena adanya drama dari negara Korea di tahun 2000 an yang berjudul *Endless Love*. Kemudian dari drama tersebut munculah girlband, boyband, dan penyanyi lainnya, baik solo maupun grubband. Saat memasuki awal tahun 2011 K-Pop mulai populer di Eropa dan Asia, tak terkecuali di negara Indonesia. Drama korea menjadi pemicu berkembang pesatnya K-Pop di Indonesia. Salah satu K-Drama yang sangat terkenal pada tahun 2008 adalah *Boys Before Flower*. Penggemar K-Pop tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, usia yang menyukai K-Pop pun juga beragam mulai dari remaja hingga orang dewasa. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh kumparan di tahun 2017 pada 100 orang fans K-Pop, memperoleh hasil yakni sebanyak 57% penggemarnya adalah orang yang berusia 12 sampai 20 tahun, 42% yang lainnya adalah yang berusia 21 sampai 30 tahun, sedangkan 1% nya diatas 30 tahun.

Lewat perkembangan kemajuan teknologi saat ini, semakin berkembangnya musik di dunia juga semakin jaya. Musik *K-Pop* yang semakin terkenal ke manca negara, termasuk di Indonesia. Dari salah satu platfom media sosial yakni twitter mencatat pada jangka waktu 1 Juli 2020 sampai 30 Juni 2021, ada 7,5 milyar *tweet* yang berbicara tentang *K-Pop* dan Indonesia menjadi salah satu penyokong dari banyaknya *tweet* tersebut. Salah satu *boyband* yang berada di Korea Selatan adalah NCT atau singkatan dari *Neo Culture Technology* dibawah naungan agensi *SM Entertainment* dan penggemarnya yang bernama NCTZen. NCT mempunyai 4 sub anggota yaitu NCT 127, NCT Dream, NCT U dan WAYV dengan anggota yang tidak terbatas, dan menggabungkan member atau anggota yang berkebangsaan Korea Selatan dengan anggota berkebangsaan negara lain, misalnya China, Kanada, Amerika, Taiwan, Jepang, dan Thailand. Sekarang ini total member NCT 23 orang.

Berbeda dari dua lagu sebelumnya, yakni lagu berjudul "*Black on Black*" yang rilis tahun 2018 dan "*Resonance*" yang rilis pada tahun 2020, pada kedua lagu tersebut mempunyai nuansa gelap dan tarian yang *intens*.<sup>4</sup> Di lagu "*Beautiful*" ini, para member NCT menampilkan nuansa yang berwarna-warni dan tarian yang tidak terlalu *intens*. Selain itu, lirik lagu yang dibawakan oleh semua sub unit member NCT 2021 ini membahas tentang setiap dari masing-

---

<sup>3</sup> Miftahurrezki dan M. Syukron Anshori, "Analisis Makna Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu KPOP BTS Answer: Love Myself," *KAGANGA KOMUNIKA* 3 (2021), <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v3i1.1061>.

<sup>4</sup> Rizky Melinda Sari, "4 Pesan Hangat di Balik Lagu 'Beautiful' NCT 2021, Kamu Punya Warna Sendiri," *yoursay.id* (blog), Desember 2021.

masing individu sebagai manusia diciptakan berbeda dan memiliki keunikannya masing-masing. Selalu ada yang spesial di diri sendiri yang tidak bisa sama dengan orang lain, begitu juga orang lain, tidak bisa sama persis dengan diri sendiri. Lirik dan nada pada lagu tersebut berhasil menarik minat pendengar karena membuat pendengar menjadi bersemangat setelah mendengar dan tahu makna dari lirik yang dinyanyikan oleh NCT. Hal tersebut yang menjadikan peneliti tertarik agar meneliti lebih jauh tentang makna di balik lirik lagu "Beautiful".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika<sup>5</sup> Ferdinand De Saussure. Menurut Moleong<sup>6</sup>, Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami kejadian seperti perilaku, pandangan, motivasi, tindakan, dll secara utuh dan dengan mendefinisikan kata dan bahasa dalam konteks tertentu, yang wajar dan menggunakan berbagai metode ilmiah. Riset kualitatif adalah riset yang data-datanya berupa statement-statement atau pernyataan-pernyataan dan berawal dari pendekatan interpretif (subyektif).<sup>7</sup> Metode semiotika yang dipakai pada penelitian ini adalah semiotika pemikiran Saussure, yaitu menempatkan tanda dalam posisi komunikasi manusia dengan memilih antara apa yang disebut petanda dan apa yang disebut petanda.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari lirik lagu NCT 2021 "Beautiful" itu sendiri dan Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain, seperti pengarsipan, buku, dan internet, yang peneliti gunakan untuk menyelidiki makna motivasi dalam lirik "Beautiful" NCT 2021. Berbagai kumpulan data pada analisis lirik lagu Beautiful yakni dengan menganalisa lirik lagu atau biasanya dapat disebut analisis teks. Pada penelitian ini, analisis teks dilakukan melalui cara memisahkan semua lirik lagu jadi beberapa bait lalu kemudian dianalisis memakai teori dari Saussure.

---

<sup>5</sup> Lukman Hakim dan Eka Anjani, "Representasi Pesan Perdamaian Gus Dur Tentang Papua Dalam Stand-up Comedy Mamat Alkatiri," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 33, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.33367/tribakti.v33i1.1856>.

<sup>6</sup> Ayustia Puspita Handayani, "Analisis Semiotika John Fiske Pada Iklan Kampanye PEMILU Presiden 2019 Jokowi - Ma'ruf Amin Di Televisi," *Jurnal SEMIOTIKA* 15, no. 1 (2021), <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v15i1.2490.g2084>.

<sup>7</sup> Sigit Surahman, Ingy Corneta, dan Ignasius Liliek Senaharjanta, "Female Violence Pada Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak (Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Jurnal SEMIOTIKA* 14, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.30813/s:jk.v14i1>.

Menganalisis makna atau pesan motivasi dalam teks lagu Beautiful, peneliti memakai analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Ada 3 fase. Yakni, fase pertama adalah melihat penanda yang ada pada sasaran. Fase kedua, ini merupakan kelanjutan dari analisis semantik melalui penanda objek dan proses terakhir pembentukan makna. Demikian kesimpulan analisis yang digunakan, terkait dengan realitas sosial. Karena analisis semiotik adalah sebuah analisis deskriptif yang meluas, sehingga peneliti membatasi dalam menganalisisnya pada analisis pragmatis, yang saja merupakan salah satu langkah dalam mempelajari hubungan antara simbol dan interpretasi objek penelitian. Representasi dapat memberikan keterangan sebagai digunakannya simbol yang terdiri dari gambar, suara, dll. Tanda di sini dapat berupa verbal atau non-verbal deskripsikan sesuatu yang dirasakan dengan cara fisik tertentu.<sup>8</sup>

Kemudian digunakan penelitian literatur untuk menunjang penelitian. Data yang didapatkan peneliti diperoleh dari acuan jurnal, buku, dan kajian ilmiah, serta data lain yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, sangat memerlukan studi kepustakaan, karena metode ini dapat digunakan untuk menguatkan penjelasan-penjelasan yang dibuat oleh peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sistem Penandaan bagi Saussure**

Semiotika sebagai ilmu yang tidak dapat lepas dari arti penting sebuah makna.<sup>9</sup> Istilah semiotik atau semiologi ini digunakan untuk belajar tentang makna dari suatu tanda atau lambang.<sup>10</sup> Semiotika belajar tentang sistem, pengaturan, dan konvensi yang memungkinkan tanda-tanda ini memiliki makna.<sup>11</sup> Bagi Saussure, bahasa tidak berbeda dengan musik. Untuk memahami sebuah simfoni, Anda perlu melihat musik secara keseluruhan, bukan penampilan individu dari masing-masing musisi. Untuk dapat memahami suatu bahasa, bahasa harus dilihat secara bersamaan sebagai jaringan hubungan antara bunyi

---

<sup>8</sup> William dan Septia Winduwati, "Representasi Kekerasan Non-Fisik Pada Film Joker (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)," *Koneksi* 5, no. 1 (2021): 127, <https://doi.org/10.24912/kn.v5i1.10195>.

<sup>9</sup> Trimo Wati, "Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Alibbaa: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022): 73-102, <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5172>.

<sup>10</sup> Sinta Paramita dan Aileen Zeneta Chaniago, "Representasi Identitas Tomboy Dalam Film 'Inside Out,'" *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2018), <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v11i2.1169.g1015>.

<sup>11</sup> Dwi Ratih Puspitasari, "Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)," *Jurnal SEMIOTIKA* 15, no. 1 (2021): 12, <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v15i1>.

dan makna.<sup>12</sup> Secara etimologis, Sudjiman mentransmisikan bahwa istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani “*semeion*” yang memiliki arti tanda atau “*seme*” yang memiliki arti penganalisis tanda.<sup>13</sup> Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dari yang namanya makna lewat komunikasi bahkan dengan gerakan dari tubuh diri sendiri yang semuanya tidak terlepas dari makna.<sup>14</sup> Untuk itu peneliti akan mengulas lebih lanjut tentang teori semiotika dari salah satu tokoh yakni Ferdinand De Saussure. Ferdinand de Saussure berpendapat bahwa semiotika umumnya digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi jenis tanda yang dapat mewakili sesuatu hanya jika pembaca tanda mengalami representasinya.<sup>15</sup> Seperti yang dijelaskan oleh Ferdinand De Saussure dalam *General Course in Linguistics*, semiotika adalah ilmu yang mempelajari struktur, jenis, jenis huruf dan hubungan tanda-tanda dalam penggunaannya di masyarakat.<sup>16</sup> Analisa semiotika digunakan untuk mengetahui makna-makna yang tersembunyi pada suatu pesan.<sup>17</sup>

Jika ditinjau dari pengertian semiotika yakni mengenai tanda-tanda. Studi mengenai tanda-tanda dan segala sesuatu yang ada hubungan dengannya, cara fungsinya, hubungan antara tanda dengan tanda lainnya, pengiriman dan penerimaannya yang mereka gunakan.<sup>18</sup> Semiotika umumnya digunakan pada analisis teks (meskipun bukan hanya analisis teks). Teks adalah kumpulan simbol seperti kata, gambar, suara dan/atau gerakan yang dibangun dan ditafsirkan dengan mengacu pada konvensi yang tergabung dengan genre dan media tertentu.

Semiotika menurut Saussure adalah doktrin tentang tanda-tanda di mana linguistik diposisikan sebagai cabang kecil dari ilmu umum kehidupan sosial manusia, termasuk tanda-tanda seperti apa dan dengan hukum apa tanda itu dibentuk.<sup>19</sup> Menurut Saussure yang dikutip

---

<sup>12</sup> Shavira Nurul Ramadhani dan Twin Agus Pramonojati S. Sos., M. Ds., “Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Merakit’ Karya Yura Yunita (Studi Semiotika Ferdinand de Saussure)” 8, no. 1 (2021): 548–60.

<sup>13</sup> Indivan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, 2 ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013).

<sup>14</sup> Anni Lamria Sitompul, Mukhsin Patriansah, dan Risvi Pangestu, “Analisis Poster Video Klip Lathi Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure,” *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya* 6, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.36982/jsdb.v6i1.1830>.

<sup>15</sup> Mahendra Wibawa, “Analisis Semiotika Strukturalisme Ferdinand De Saussure Pada Film ‘Berpayung Rindu,’” *VCoDE: Visual Communication Design Journal* 1, no. 1 (2021): 1–16.

<sup>16</sup> Neng Tika Harnia, “Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu ‘Tak Sekedar Cinta’ Karya Dnanda,” *Jurnal Metamorfosa* 9, no. 2 (2021): 224–38, <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>.

<sup>17</sup> Michael Jibrael Rorong, “Representasi Nilai Kemanusiaan Web Series Kisah Carlo (Analisis Semiotika dalam perspektif Charles Sanders Peirce),” *Jurnal SEMIOTIKA* 13, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.30813/s:jk.v13i1.1792>.

<sup>18</sup> Christopher Yudha Erlangga, Ichsan Widi Utomo, dan Anisti, “Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu ‘Melukis Senja,’” *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2021): 149–50, <https://doi.org/10.23969/linimasa.v4i2.4091>.

<sup>19</sup> Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

Sobur pada bukunya *Semiotika Komunikasi* mengungkapkan bahwa, Semiotika atau semiologi adalah sebuah ilmu yang menyelidiki kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat. Pengaruh Saussure tidak terbatas hanya pada sebuah tentang pernyataan tentang adanya sebuah ilmu, yang ia sebut *seminologi*.<sup>20</sup> Saussure dibagi menjadi empat konsep teoretis: makna dan signifikansi, *Langue* dan *Parole*, sinkroni dan diakroni, integrasi dan paradigma. Apa yang ditangkap dalam pikiran diri adalah penanda yang ditulis atau dibaca dan makna adalah makna atau pesan dari pikiran diri sendiri tentang apa yang dipersepsikan. Menurut Saussure, *Langue* yaitu sistem kode yang semua anggota masyarakat mengetahuinya dengan menggunakan bahasa tersebut. Seolah-olah kode tersebut telah disetujui oleh pengguna bahasa di masa lalu. Adapun pembebasan bersyarat, itu adalah penggunaan bahasa individu. Menurut Saussure, hubungan antara penanda dan penanda bersifat arbitrer (*independen*), baik bersesuaian maupun tetap.<sup>21</sup>

Apabila dipandang dalam sebuah lagu, yang liriknya menggunakan bahasa sebagai isyarat untuk makna tersembunyi dan akord yang bertindak sebagai pengiring lirik. Musik sebuah lagu akan berperan sebagai suasana, membiarkan pendengar lagu tersebut melakukan sinematisasi atau memvisualisasikan lagu yang akan memiliki makna individual. Karena lirik dan akord yang terdapat dalam sebuah lagu dapat saling menguatkan makna, maka bahasa dalam lirik dan akord lagu Beautiful akan dipelajari dalam penelitian ini.<sup>22</sup>

### **Lirik Lagu**

Lirik lagu adalah simbol verbal buatan manusia. Manusia merupakan makhluk yang tahu bagaimana harus melakukan sebuah reaksi, bukan hanya pada lingkungan fisiknya, tetapi juga terhadap simbol yang mereka ciptakan sendiri.<sup>23</sup> Lirik lagu adalah sebuah bentuk ungkapan seseorang terhadap suatu hal yang sudah dilihat, dialami maupun didengarnya. Dalam mengungkapkan pengalaman, seorang pencipta lagu atau komposer melakukan kombinasi kata dan bahasa agar menarik dan memiliki kekhasan dari lagu yang diciptakan sehingga menarik para pendengar untuk mendengarkan dan menikmati lagu tersebut.

---

<sup>20</sup> Nazzaruddin Kahfie, *Pengantar Semiotika*, 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).

<sup>21</sup> Maharani, Mukhsin Patriansah, dan Husni Mubarat, "Analisis Semiotika Saussure Pada Karya Poster Maharani Yang Berjudul 'Save Children,'" *BESAUNG JURNAL SENI DESAIN DAN BUDAYA* 6, no. 2 (2021): 105-10, <http://dx.doi.org/10.36982/jsdb.v6i2.1718>.

<sup>22</sup> Sita Nariswari, "'Di Setiap Kamis, Nyali Berlapis': Analisis Semiotika Permohonan Keadilan HAM Pada Lagu 'Jingga' Karya Efek Rumah Kaca," *Jurnal Komunikasi dan Media* 01, no. 02 (2021): 81-92.

<sup>23</sup> Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, "Makna Cinta Dalam Lirik Lagu Aut Boi Nian Soundtrack Film Toba Dreams (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)," *Commed: Jurnal Komunikasi dan Media* 4, no. 2 (2020): 123-48, <https://doi.org/10.33884/commed.v4i2.1474>.

Penggunaan perpaduan bahasa dapat berupa kombinasi vokal, gaya bahasa ataupun distorsi dari makna kata yang sudah tertulis pada liriknya dan juga dikuatkan dengan adanya melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan ketertarikan dan kekhasan pada lirik lagunya sehingga pendengar memiliki pikiran yang sama dengan pencipta lagunya.<sup>24</sup>

### Motivasi

Motivasi adalah nama lain untuk membangkitkan motivasi. Motif adalah "motive" yang artinya "gerakan". Gerakan adalah bagian dari perilaku manusia. Dalam bidang psikologi, motivasi merupakan rangsangan yang mendasari seseorang untuk melakukan tindakan guna mencapai suatu maksud tertentu. Nilai motivasi pada sebuah lagu dapat mempengaruhi pendengar lagu tersebut untuk berinteraksi dengan perenungan dari sang pencipta lagu. Motivasi yang diperoleh dengan menikmati nyanyian menjadi semacam motivasi intrinsik dan ekstrinsik tergantung pada stimulus yang disajikan.<sup>25</sup>

### Representasi

Hall pada bukunya *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices* "Representation connects meaning and language to culture.... Representation is an essential part of the process by which meaning is produced and exchanged between members of culture. Representasi yang disingkat yakni cara untuk menciptakan makna. Aspek bekerja melalui sistem presentasi berdasarkan dua materi penting. konsep pikiran, kedua; konsep bahasa. Keduanya saling berkorespondensi. Konsep menurut suatu hal yang dimiliki dan terdapat dalam pikiran, membuat insan manusia atau seorang mengetahui makna dan pesan dari sesuatu hal yang ada tersebut. Namun, arti makna tidak akan dapat tersampaikan tanpa adanya bahasa.<sup>26</sup>

Hartley beropini bahwa representasi artinya memakai bahasa untuk mengungkapkan sesuatu secara bermakna atau mempresentasikannya pada orang lain. Penyajian dapat berupa istilah, gambar, seri, cerita, dll. yang "mewakili" ide, perasaan, fakta, dll.<sup>27</sup> Representasi berdasarkan Marcel Danesi merupakan taktik merekam ide, ramalan atau perintah bagian

---

<sup>24</sup> Yuli Puspita Sari, "Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu 'Deen As-salam' cover Nissa Sabyan," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 2 (2019): 187, <https://doi.org/10.29240/jdk.v4i2.1252>.

<sup>25</sup> Wahyu Mei Anggraeni, Yarno, dan R. Panji Hermoyo, "Pesan Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce)," *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 12, no. 1 (2019): 67, <https://doi.org/10.30651/st.v12i1.2443>.

<sup>26</sup> Sigit Surahman, Indrianti Azhar Firdausi, dan Ignatius Liliek Senaharjanta, "Konstruksi Peran Perempuan Pada Iklan Cetak Mandiri Prioritas Di Majalah Teras (Studi Analisis Semiotika Charles S. Peirce)," *Jurnal SEMIOTIKA* 12, no. 2 (t.t.), <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v12i2.1719>.

<sup>27</sup> Sinta Paramita dan Aileen Zeneta Chaniago, "Representasi Identitas Tomboy Dalam Film 'Inside Out.'"



dalam sejumlah sifat tubuh. Dengan sebutan lain, semua rencana yang konstruktif keahlian ramalan yang dimungkinkan kemampuan nalar kepada dilakukan oleh seluruh tubuh manusia. Representasi bisa didefinisikan lebih serpih seperti penerapan tanda (gambar, bunyi, dan lain-lain) kepada mempertemukan, mewujudkan, menembakkan atau mengembangbiakkan produk yang dipandang indera, dibayangkan, atau dirasakan bagian dalam struktur tubuh tertentu.<sup>28</sup> Representasi bukanlah proses yang stagnan, melainkan sebuah proses yang bergerak yang akan terus berkembang seiring dengan kemampuan dan kebutuhan pengguna tanda, khususnya manusia, yang terus berubah.<sup>29</sup> Berdasarkan teori semiotika Ferdinand de Saussure, representasi didefinisikan tanda ilmu bahasa menjadi materi psikologi dua sisi yang terdiri menurut alat tanda dan makna tanda.<sup>30</sup>

### **Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Beautiful” NCT 2021**

Peneliti melakukan identifikasi pada setiap tanda yang ditulis lewat pemilihan kata pada lagu yang berjudul Beautiful milik *boyband* dari Korea Selatan yakni NCT, sesudah diartikan liriknya dari bahasa Korea ke Bahasa Indonesia menggunakan klasifikasi baris demi baris sebagai notasi seragam dan dilambangkan menurut teori semiotik Ferdinand de Saussure. Kemudian dilanjutkan dengan memakai analisis yang lebih jelas untuk menemukan keterkaitan makna untuk mendapatkan makna dari pesan motivasi yang ada dalam lagu tersebut. Makna pesan motivasi lebih menekankan pada seseorang yang kehilangan motivasi dan kehilangan kepercayaan dirinya dalam menjalani hidupnya. Selain itu, makna berdasarkan pesan motivasi pada lagu “Beautiful” ini, peneliti membatasi hanya dalam tahap menganalisis interaksi tanda dan penafsirannya saja.

#### **Bait 1**

*You're the most important person* (Kamu adalah orang yang paling penting)

*In your life* (dalam hidupmu)

*So be yourself* (jadi jadilah dirimu sendiri)

*Be beautiful* (jadilah cantik)

---

<sup>28</sup> Sherly Juniarti dan Sugeng Wahjudi, “Representasi Harmonisasi Antar Budaya Dalam Iklan (Analisis Semiotika Pada iklan Matahari Department Store Versi Imlek 2018),” *Jurnal Semiotika* 12, no. 2 (t.t.): 200–230, <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v12i2.1718>.

<sup>29</sup> Aisyah Nurul K dan Catur Nugroho, “Representasi Pemikiran Marxisme Dalam Film Biografi Studi Semiotika John Fiske Mengenai Pertentangan Kelas Sosial Karl Marx Pada Film Guru Bangsa Tjokroaminoto,” 2017, 19, <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v11i1>.

<sup>30</sup> Rizkyka Hamama Madhona dan Yenny, “Representasi Emosional Joker Sebagai Korban Kekerasan Dalam Film Joker 2019 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure),” *Soetomo Communication and Humanities* 3 (2022): 1–13.

Makna pada bait ini adalah menunjukkan bahwa setiap orang penting. Penyanyi menyebut “kamu” yakni setiap orang yang mendengarkan adalah penting dalam hidup pendengar lagu. Jadi setiap yang mendengarkan akan merasa di beritahu bahwa mereka penting di hidupnya. Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling, percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan.<sup>31</sup> Jadilah diri sendiri, mungkin banyak dari manusia yang menyembunyikan jati dirinya dari orang lain, maka lebih baik manusia itu menjadi dirinya sendiri. Pada kalimat “jadilah cantik” sebagai pendengar atau penikmat bait pertama ini, pendengar disuruh menjadi cantik dengan menampilkan diri sendiri, bukan orang lain.

### **Bait 2**

*Geu nugungau saleul dalgi wihae* (Untuk menyerupai kehidupan orang lain)

*Godanhan harul bonaetdeon geudae* (Kamu mengalami hari yang melelahkan)

*Jami deul ttae haengbokaji antamyeon* (Jika kamu tidak bahagia ketika kamu tertidur)

Makna pada bait kedua ini yakni jika manusia berusaha untuk menyamakan hidup diri sendiri dengan hidup orang lain, diri sendiri akan mengalami adanya hari yang sangat lelah, karena itu bukan diri sendiri. Ibaratnya hanya menampilkan topeng dari orang lain yang diri ingin seperti orang lain. Dan tidak bahagia ketika tertidur, artinya dalam kehidupan yang menyerupai orang lain, diri ini tidak akan bahagia karna menjadi orang lain bukan diri sendiri.

### **Bait 3**

*Moduga baran kkumeul jjochabwado* (Meski kamu mengejar sesuatu yang diimpikan orang lain)

*An manneun otcheoreom jakku deo jagajyeo* (Semua itu terasa semakin kecil seperti pakaian yang makin tidak muat)

*Nae tasin geoya igeoppunirago* (katakan “ini salahku”)

*Pogihaji marayo* (Katakan pada diri sendiri bahwa kamu tidak akan menyerah)

Makna pada bait ketiga ini saat diri ini mengejar sesuatu yang hal tersebut bukan impian diri sendiri tapi malah impian orang lain. Malah hal itu tidak cocok pada diri sendiri, diibaratkan seperti pakaian yang digunakan akan semakin kecil semakin kecil dan tidak muat.

---

<sup>31</sup> Fani Juliyanto Perdana, “Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar,” *Jurnal Edueksos* VIII, no. 2 (Desember 2019): 74, <https://doi.org/10.24235/edueksos.v8i2.5342>.

Karena itu keinginan orang lain yang tidak cocok dengan diri sendiri. Masing-masing orang memiliki potensi yang berbeda, setiap manusia diciptakan berbeda, mungkin bagi orang lain impian tersebut sangat pas untuknya, namun bagi diri belum tentu impian itu cocok. Pada baris katakana "ini salahku" dimaknai dengan ini salah jika diri sendiri memandang impian orang lain dengan diri sendiri adalah sama, padahal setiap dari diri sendiri itu memiliki perbedaan. Katakan pada diri sendiri bahwa kamu tidak akan menyerah yang bermakna jika diri ini sudah paham kalau salah dalam menyamakan mimpi diri sendiri dengan orang lain, mari memotivasi diri sendiri dengan berkata bahwa diri ini tidak akan menyerah, kemudian memulai dengan mimpi sendiri, mencari apa keinginan dan mimpi selama ini.

#### **Bait 4**

*Bami omyeon bicheul naeneun byeoldeuldo* (Bintang-bintang yang bersinar saat malam tiba)

*Noelman namgin chae jineun jeo taeyangdo* (Matahari yang hanya meninggalkan cahaya matahari terbenam)

*Da jeomada dokteukan saegeul gajyeo* (Mereka semua memiliki warna yang unik)

*Beautiful yeah* (Ya, semuanya terlihat cantik)

Makna yang terkandung pada baris pertama dan kedua saling berkaitan yakni bintang yang bersinar saat malam tiba, matahari yang hanya meninggalkan cahaya terbenam yaitu ketika bintang bersinar itu karena ada matahari yang meninggalkan awan saat malam hari, yang artinya hilangnya matahari tersebut menjadikan bulan bersinar saat malam hari. Seperti layaknya matahari dan bulan yang memiliki waktu bersinarnya masing-masing dengan tidak bersinar secara bersamaan. Mereka (bulan dan bintang) memiliki warna uniknya masing-masing sama seperti setiap manusia menjadi individu yang tidak dapat dipandang sama, karena secara kodrati setiap manusia diciptakan unik dan berbeda satu dengan yang lainnya.<sup>32</sup> Hal tersebut membuat manusia cantik.

#### **Bait 5**

*Sesang modeun ge jejaril chajeul ttae* (Ketika segala sesuatu di dunia telah menemukan)

*Deo areumdapge binnaneun geon waeilkka* (Mereka bisa bersinar lebih indah)

*Geu moseup geudaero chungbunhaeyo* (Dengan menjadi dirimu sendiri, itu semua cukup)

*Beautiful beautiful you are* (Kamu cantik)

---

<sup>32</sup> Meilanny Budiarti S., "Mengurai Konsep Dasar Manusia Sebagai Individu Melalui Relasi Sosial yang Dibangunnya," *PROSIDING KS: Riset & PKM* 4, no. 1 (2017): 104, <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14217>.

Makna yang ada di dalam bait kelima yaitu saat dunia telah menemukan, menemukan disini berarti menemukan sesuatu yang semestinya ada pada dirinya dan menerima dirinya seperti matahari dan bulan yang bersinar pada saat terbaiknya masing-masing. Mereka bersinar lebih indah, yang artinya saat dunia telah menemukan hal-hal yang menakjubkannya sendiri seperti bulan dan matahari maka bulan dan matahari tersebut menjadi bersinar dengan lebih indah. Dengan menjadi diri sendiri, itu semua cukup yakni bermakna jika tahu diri sendiri percaya dengan jalan yang telah dilewati berbeda dengan orang lain, dan tidak menjadi orang lain. Maka diri sendiri akan bersinar lebih terang dan menjadi cantik.

### **Bait 6**

*Naegen eopdaneun geureon heotalhame* (Kekosongan yang aku tidak memilikinya)

*Geu nungareul bureowohaetjyo* (Aku cemburu pada orang lain)

*Geudae gajin geon* (Hal-hal yang kamu miliki)

*Geudeuregen jeoldae eopseo Yeah* (Mereka tidak pernah memilikinya Ya)

Pada baris pertama yakni “Kekosongan yang aku tidak memilikinya” diartikan dengan sesuatu hal yang tidak dimiliki saat ini itu membuatnya cemburu pada orang lain yang ia punya sedangkan diri tidak punya sesuatu tersebut. Pada arti lirik baris ketiga dan keempat saling berkaitan yakni “Hal-hal yang kamu miliki” dapat diartikan sebagai sesuatu yang sudah ada digenggaman dan yang dimiliki saat ini. Dan “Mereka tidak pernah memilikinya Ya” yang artinya mereka juga tidak memiliki apa yang sudah diri sendiri punya.

Dalam kehidupan terkadang diri ini iri/dengki dengan kehidupan orang lain, Dengki menurut KBBI berarti menaruh perasaan marah (benci, tidak suka) karena iri yang amat sangat kepada beruntungan orang lain.<sup>33</sup> misalnya saat diri ini melihat orang lain yang hidupnya cukup, keluarganya kaya. Lalu orang kaya tersebut juga iri kepada diri yang sederhana, tapi mereka melihat itu adalah sebuah kebahagiaan karena diri menikmati dengan terlihat tanpa beban serta mensyukuri apapun yang ada di hidup. Penelitian yang dilakukan oleh Witvliet, syukur adalah penghargaan atas hadiah yang diterima; kebahagiaan adalah kenikmatan dari kebaikan saat ini; dan harapan adalah keinginan untuk masa depan yang berharga.<sup>34</sup> Ibaratnya seperti sanawang sinawang, yakni melihat orang lain dengan pandangan diri tentang baik hidupnya tapi diri ini tidak tahu apa yang ia sudah alami.

---

<sup>33</sup> Nurhikwa Tri Novela, “Konstektualisasi Iri Hati Dalam Al-Qur’an Dan Relevansinya Dengan Ilmu Psikologi” (Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

<sup>34</sup> Ragil Budi Prabowo dan Hermien Laksmiwati, “Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kebahagiaan Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Surabaya,” *Chracter: Jurnal Penelitian Psikologi* 7, no. 1 (2020): 5.

**Bait 7**

*Gogael jom deureobwa juwireul dulleobwa* (Angkat kepalamu, Lihatlah ke sekeliling)

*Geudaeman baraboneun saramdeuri itjana* (Ada orang yang hanya melihatmu)

*Hanappunin sarangbanneun saram* (Seseorang yang menerima satu-satunya cinta)

*Geudaen geureon saram* (Kamu adalah orang yang seperti itu)

Makna baris pertama dan kedua saling berkaitan. Melalui baris ini penikmat lagu disuruh untuk menyadari, dilanjut pada baris kedua yang artinya “Ada orang yang hanya melihatmu” yakni ada orang yang menyadari bahwa orang tersebut menerima diri sendiri apa adanya, tidak perlu menjadi orang lain. Baris ketiga yang artinya “Seseorang yang menerima satu-satunya cinta” orang yang melihat diri sendiri itu adalah orang yang satu-satunya menerima cinta dari diri sendiri, dan lanjutannya yakni berarti diri inilah satu-satunya orang yang menerima cinta. Yang pantas menerima cinta adalah diri sendiri.

**Bait 8**

*Bami omyeon bicheul naeneun byeoldeuldo* (Bintang-bintang yang bersinar saat malam tiba)

*Noelman namgin chae jineun jeo taeyangdo* (Matahari yang hanya meninggalkan cahaya matahari terbenam)

*Da jeomada dokteukan saegeul gajyeo* (Mereka semua memiliki warna yang unik)

*Beautiful yeah* (Ya, semuanya terlihat cantik)

Makna yang terkandung pada bait ke 8 ini sama dengan bait keempat.

**Bait 9**

*Sesang modeun ge jejaril chajeul ttae* (Ketika segala sesuatu di dunia telah menemukan)

*Deo areumdapge binnaneun geon waeilkka* (Mereka bisa bersinar lebih indah)

*Geu moseup geudaero chungbunhaeyo* (Dengan menjadi dirimu sendiri, itu semua cukup)

*Beautiful beautiful you are* (Kamu cantik)

Makna yang ada di dalam bait kesembilan sama seperti makna baik kelima.

**Bait 10**

*Gaseumi oechineun sorireul deureobwayo* (Dengarkan jeritan hati)

*Gaseum ttwineun sungani isseotgetjyo* (Kamu pasti pernah mengalami momen yang mendebarkan hati)

*Haengbogeul chaja hemaego innayo* (Apakah kamu mencari kebahagiaan?)

*Jom deo maeumui soril deureobwa* (Coba dengarkan lebih suara hatimu)

Makna pada bait kesepuluh “Dengarkan jeritan hati” yang artinya penikmat/pendengar lagu disuruh untuk mendengarkan jeritan hati, apa yang hati ini mau. Banyak yang tahu bahwa hati ini menjerit tetapi sedikit dari diri sendiri mendengarkannya. Baris selanjutnya dapat dimaknai dengan saat manusia hidup, pasti pernah mengalami suatu momen, dimana momen itu mendebarkan hati, membuat hati berdebar-debar. Momen yang mendebarkan itu apakah mencari kebahagiaan? Sebagai manusia, melalui lirik lagu ini disuruh untuk lebih mencoba mendengarkan kata hati.

### **Bait 11**

*Sijakae geudaemanui yeohaeng* (Mulailah perjalananmu sendiri)

*Gippeumeul chajaganeun geudaemanui Story* (Mencari kebahagiaan, Kisahmu sendiri)

*Jageun geot hanakkaji* (Bahkan hal kecil kecil)

*Saranghaneun maeum itji marayo* (Jangan lupa untuk mencintai semuanya)

Makna pada bait kesebelas yakni pendengar lagu sebagai manusia yang mempunyai keunikan masing-masing, diajak untuk memulai perjalanan diri sendiri dalam mencari kebahagiaan dan menulis sendiri dengan menjadi diri sendiri. Bahkan saat hal-hal kecil terjadi di dalam kehidupan dan jangan lupa untuk mencintai apapun yang sudah terjadi dalam hidup. Mari memulai perjalanan dan kisah tanpa menjadi orang lain, dengan menjadi diri sendiri dan mendengarkan apa yang dimau oleh hati. Saat diri ini melihat senyum orang yang diri sayangi itu menjadi hal kecil bagi pendengar lagu yang membahagiakan, atau hal-hal kecil lain yang hadir dalam hidup. Jangan lupa untuk mencintai semuanya, apapun yang sudah hadir dalam hidup selama ini.

### **Bait 12**

*Beautiful life* (Hidup yang indah)

*Beautiful heart* (Hati yang indah)

*Salui balgeun myeoneseo* (Di sisi terang kehidupan)

*Tteotteosi jasineul bwa* (Lihatlah dirimu dengan bangga)

Pada bait ke duabelas sebagai manusia yang mempunyai masing-masing keunikan ini diajak untuk melihat hidup yang indah dan hati yang indah, dan di sisi terang dari kehidupan yang telah dijalani selama ini, mari melihat diri sendiri dengan bangga. Karena telah melewati hidup yang indah, yang sangat berarti, melihat dunia dari sudut pandang yang sisinya terang dan indah. Pendengar diajak untuk melihat dunia secara indah disisi yang terang, agar hidup lebih berarti dan bermakna.

**Bait 13**

*Jagajyeo ganeun gakjau bit* (Sinar diri masing-masing yang semakin meredup)

*Nopajyeo ganeun mokpyochi* (Target yang semakin tinggi)

*Soge geudaemanui saek inneun geudaero* (sama seperti warna dalam dirimu)

*Deoukdeo balge binnal su itgil* (Kuharap bersinar lebih cerah)

Pada bait ketiga belas sinar pada diri sendiri yang ada pada diri semakin redup, artinya saat cahaya kehidupan mulai redup, dan target yang nampak begitu tinggi, sama dengan warna yang ada di dalam diri sendiri, berharap akan semakin bersinar.

Disini dapat diartikan jika sinar dalam diri melemah atau patah semangat, sedangkan target dalam hidup semakin tinggi yang sama dengan semangat atau tujuan hidup yang ada di dalam diri. Tujuan hidup memiliki pengertian individu memiliki pemahaman yang jelas akan tujuan dan arah hidupnya, dan merasa bahwa pengalaman hidup di masa lampau dan masa sekarang memiliki makna.<sup>35</sup> Member NCT 2021 berharap agar lebih bersinar dengan adanya semangat dan target yang ada di diri masing-masing. Dengan diri mengingat target dan bersemangat lagi, maka akan jauh lebih bersinar dari sebelumnya.

**Bait 14**

*This time You can face the rain* (Kali ini kamu bisa menghadapi hujan)

*Next time You can beat the pain* (Lain kali kamu bisa mengalahkan rasa sakit)

*No more tears will come again* (Tidak ada lagi air mata yang akan datang lagi)

*Smiling laughing to the end (yeah)* (Tersenyum tertawa sampai akhir (yeah))

Makna pada bait selanjutnya yakni yang sebelumnya semangat melemah dan diri bangkit lagi dengan mengingat target, maka akan dapat melewati hujan diupamakan sebagai masalah. Dan dapat mengalahkan rasa sakit, yang sebelumnya belum bisa mengalahkannya, tidak terdapat lagi air mata yang akan datang yang artinya tidak ada kesedihan di hidup. Akhirnya diri sendiri dapat tersenyum dan tertawa sampai akhir, karena sudah melewati kesulitan dalam hidup dan memandang dunia melalui sisi yang terang.

**Bait 15**

*Put your bags down* (Letakkan tasmu)

*Mugeoun simjeongeul naege da neomye* (Berikan semua perasaan berat padaku)

---

<sup>35</sup> Mariesta Firdha Aulia dkk., *Tujuan Hidup sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologi pada Generasi Z* (Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang: Abstrak Seminar Nasional "Memperkuat Kontribusi Kesehatan Mental dalam Penyelesaian Pandemi Covid 19: Tinjauan Multidisipliner," 2021).

*Meomchwo isseo Time in a bottle* (Tetap diam waktu dalam botol)

*Neodo neol bwaya boyeo* (Kamu bisa melihat dirimu hanya jika kamu melihat dirimu sendiri)

Makna dari baris pertama yakni "Letakkan tasmu" tas sebagai beban yang diri rasakan dan dipikul dalam kehidupan ini, pendengar disuruh untuk meletakkan beban diri dan memberikannya (perasaan yang berat) kepada Mark. Ini dimaksudkan agar pendengar lagu tidak terlalu memikirkan beban berat itu dan berbagi perasaan yang berat tersebut dengan orang lain, jangan dipikul sendirian. "Tetap diam waktu dalam botol" dapat diartikan sebagai beban yang diberikan akan tetap diam di dalam botol. "Kamu bisa melihat dirimu hanya jika kamu melihat dirimu sendiri" diartikan sebagai diri sendiri dapat melihat diri ini yang seperti apa, jadi bukan melihat diri sendiri sebagai orang lain. Dengan melihat diri sendiri maka akan tahu apa yang diinginkan oleh diri sendiri sesuai dengan jeritan hati, sesuai dengan hal yang bisa dilakukan, dan juga sesuai dengan apa yang sudah dimiliki.

#### **Bait 16**

Lirik dan makna yang terkandung pada bait keenam belas, sama seperti bait keempat.

#### **Bait 17**

Lirik dan makna yang ada di dalamnya sama seperti bait kelima.

#### **Bait 18**

*Saeropge sijakaeyo duryeowodo malgo* (Mulailah lagi, jangan takut)

*Modeun ge jal doel teni geokjeonghaji mayo* (Semuanya akan baik-baik saja, jangan khawatir)

*Jasineul minneun sungan geu sungan* (Saat dimana kamu yakin pada diri sendiri, saat itulah)

*Beautiful beautiful* (Cantik cantik)

Makna selanjutnya yakni kalimat "Mulailah lagi, jangan takut" mulai dengan diri sendiri yang tahu apa yang diri inginkan bukan menjadi orang lain. Dan jangan takut untuk melakukan hal yang sesuai dengan keinginanmu. Semuanya akan baik-baik saja, jangan khawatir. Untuk memulai hal baru memang ada kekhawatiran tersendiri saat memulainya. Seperti layaknya kalimat penenang saat memulai sesuatu hal yang baru dalam hidup. "Saat dimana kamu yakin pada diri sendiri, saat itulah", saat diri yakin pada diri sendiri apa yang akan dilakukan, apa yang diri inginkan, usaha apa yang digunakan, dan percaya pada diri sendiri disaat itulah diri tampak cantik dengan adanya diri ini, dengan penerimaan terhadap diri sendiri baik dari kekurangan, kelebihan, apa yang sudah terjadi dalam hidup, segala jenis perasaan yang hadir dalam hidup.



**Bait 19**

*Geudaen jigui hanappunin geureon saram* (Kamu satu-satunya orang di dunia)

*Sesangeul binnaejul sunganeul gidaryeoyo* (Tunggu waktunya untuk menerangi dunia)

*Geu moseup geudaero wanbyeokan geol* (Kamu sempurna apa adanya)

*Beautiful beautiful you are* (Cantik cantik kamu)

Makna dari bait terakhir yakni “Kamu satu-satunya orang di dunia” pendengar diajak untuk menyadari bahwa diri sendiri satu-satunya orang di dunia yang dapat menerangi dunia, dengan menjadi diri sendiri. Kadang diri ini merasakan kekecewaan, kesedihan, dan perasaan atau hal lain yang negatif, dengan menjadi diri sendiri pasti dapat menerangi dunia. Menerangi dunia dapat diartikan sebagai memandang dunia dari sisi yang terang, yakni adanya kebahagiaan di hidup, rasa syukur dan cukup. Semua manusia cantik dengan menjadi diri sendiri.

**PENUTUP****Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sebuah karya lirik lagu mempunyai sebuah makna yang disampaikan oleh pencipta lagu kepada pendengar yang dapat dipresentasikan pada keadaan realita yang dialami orang. Dengan pendekatan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang tepat untuk meneliti penanda dan petanda yang sangat jelas pada lirik lagu “*Beautiful*”. Motivasi dan makna yang ada dalam lirik lagu “*Beautiful*” adalah sejak lahir manusia diciptakan berbeda-beda dengan kelebihan dan keunikan masing-masing. Semua manusia juga akan mendapatkan pencapaian sesuai dengan usaha yang dilakukan. Dengan demikian, perlu mencintai dan mengembangkan diri, tidak perlu merasa rendah dari orang lain atau cemas dalam menjalani kehidupan.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

Aisyah Nurul K dan Catur Nugroho. "Representasi Pemikiran Marxisme Dalam Film Biografi Studi Semiotika John Fiske Mengenai Pertentangan Kelas Sosial Karl Marx Pada Film Guru Bangsa Tjokroaminoto," 2017, 19. <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v11i1>.

Anindita Widiastuti, Muhammad Richard Ismail, dan Alya Zahrani Iswanto. "Analisis Semiotika Meme 'Profesi Yang Tidak Dapat Work From Home' Selama Pandemi COVID-19." *Jurnal SEMIOTIKA* 14, no. 1 (2020): 1-7. <https://doi.org/10.30813/s:jk.v14i1.2193>.

Anni Lamria Sitompul, Mukhsin Patriansah, dan Risvi Pangestu. "Analisis Poster Video Klip Lathi Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure." *Besaung : Jurnal Seni Desain dan Budaya* 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.36982/jsdb.v6i1.1830>.

Axcell Nathaniel dan Amelia Wisda Sannie. "Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu 'Ruang Sendiri' Karya Tulus." *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik* 19, no. 1 (2018): 41. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.10447>.

Ayustia Puspita Handayani. "Analisis Semiotika John Fiske Pada Iklan Kampanye PEMILU Presiden 2019 Jokowi – Ma'ruf Amin Di Televisi." *Jurnal SEMIOTIKA* 15, no. 1 (2021). <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v15i1.2490.g2084>.

Christopher Yudha Erlangga, Ichsan Widi Utomo, dan Anisti. "Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu 'Melukis Senja.'" *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2021): 149-50. <https://doi.org/10.23969/linimasa.v4i2.4091>.

Dwi Ratih Puspitasari. "Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)." *Jurnal SEMIOTIKA* 15, no. 1 (2021): 12. <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v15i1>.

Fani Juliyanto Perdana. "Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar." *Jurnal Edueksos VIII*, no. 2 (Desember 2019): 74. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v8i2.5342>.

Iлона Vicenovie Oisina Situmeang. "Makna Cinta Dalam Lirik Lagu Aut Boi Nian Soundtrack Film Toba Dreams (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)." *Commed : Jurnal Komunikasi dan Media* 4, no. 2 (2020): 123-48. <https://doi.org/10.33884/commed.v4i2.1474>.

Indiwan Seto Wahyu Wibowo. *Semiotika Komunikasi Apilkasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. 2 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Lukman Hakim dan Eka Anjani. "Representasi Pesan Perdamaian Gus Dur Tentang Papua Dalam Stand-up Comedy Mamat Alkatiri." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 33, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.33367/tribakti.v33i1.1856>.

Maharani, Mukhsin Patriansah, dan Husni Mubarat. "Analisis Semiotika Saussure Pada Karya Poster Maharani Yang Berjudul 'Save Children.'" *BESAUNG JURNAL SENI DESAIN DAN BUDAYA* 6, no. 2 (2021): 105-10. <http://dx.doi.org/10.36982/jsdb.v6i2.1718>.

Mahendra Wibawa. "Analisis Semiotika Strukturalisme Ferdinand De Saussure Pada Film 'Berpayang Rindu.'" *VCoDE: Visual Communication Design Journal* 1, no. 1 (2021): 1-16.

Mariesta Firdha Aulia, Agung Minto Wahyu, Panji Galih Anugrah, Tutut Chusniyah, Gamma, dan Rahmita Ureka Hakim. *Tujuan Hidup sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologi pada Generasi Z*. Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang: Abstrak Seminar Nasional “Memperkuat Kontribusi Kesehatan Mental dalam Penyelesaian Pandemi Covid 19: Tinjauan Multidisipliner,” 2021.

Meilanny Budiarti S. “Mengurai Konsep Dasar Manusia Sebagai Individu Melalui Relasi Sosial yang Dibangunnya.” *PROSIDING KS: Riset & PKM* 4, no. 1 (2017): 104. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14217>.

Michael Jibrael Rorong. “Representasi Nilai Kemanusiaan Web Series Kisah Carlo (Analisis Semiotika dalam perspektif Charles Sanders Peirce).” *Jurnal SEMIOTIKA* 13, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.30813/s:jk.v13i1.1792>.

Miftahurrezki dan M. Syukron Anshori. “Analisis Makna Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu KPOP BTS Answer: Love Myself.” *KAGANGA KOMUNIKA* 3 (2021). <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v3i1.1061>.

Nazzaruddin Kahfie. *Pengantar Semiotika*. 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.

Neng Tika Harnia. “Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu ‘Tak Sekedar Cinta’ Karya Dnanda.” *Jurnal Metamorfosa* 9, no. 2 (2021): 224–38. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>.

Nurhikwa Tri Novela. “Konstektualisasi Iri Hati Dalam Al-Qur’an Dan Relevansinya Dengan Ilmu Psikologi.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Ragil Budi Prabowo dan Hermien Laksmiwati. “Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kebahagiaan Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Surabaya.” *Chracter: Jurnal Penelitian Psikologi* 7, no. 1 (2020): 5.

Rizky Melinda Sari. “4 Pesan Hangat di Balik Lagu ‘Beautiful’ NCT 2021, Kamu Punya Warna Sendiri.” *yoursay.id* (blog), Desember 2021.

Rizkyka Hamama Madhona dan Yenny. “Representasi Emosional Joker Sebagai Korban Kekerasan Dalam Film Joker 2019 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure).” *Soetomo Communication and Humanities* 3 (2022): 1–13.

Shavira Nurul Ramadhiani dan Twin Agus Pramonojati S. Sos., M. Ds. “Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Merakit’ Karya Yura Yunita (Studi Semiotika Ferdinand de Saussure)” 8, no. 1 (2021): 548–60.

Sherly Juniarti, dan Sugeng Wahjudi. “Representasi Harmonisasi Antar Budaya Dalam Iklan (Analisis Semiotika Pada iklan Matahari Department Store Versi Imlek 2018).” *Jurnal Semiotika* 12, no. 2 (t.t.): 200–230. <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v12i2.1718>.

Sigit Surahman, Indrianti Azhar Firdausi, dan Ignatius Liliek Senaharjanta. “Konstruksi Peran Perempuan Pada Iklan Cetak Mandiri Prioritas Di Majalah Teras (Studi Analisis Semiotika Charles S. Peirce).” *Jurnal SEMIOTIKA* 12, no. 2 (t.t.). <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v12i2.1719>.

Sigit Surahman, Ingky Corneta, dan Ignasius Liliek Senaharjanta. “Female Violence Pada Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak (Analisis Semiotika Roland Barthes).” *Jurnal SEMIOTIKA* 14, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.30813/s:jk.v14i1>.

Sinta Paramita dan Aileen Zeneta Chaniago. "Representasi Identitas Tomboy Dalam Film 'Inside Out.'" *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2018). <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v11i2.1169.g1015>.

Sita Nariswari. "'Di Setiap Kamis, Nyali Berlapis': Analisis Semiotika Permohonan Keadilan HAM Pada Lagu 'Jingga' Karya Efek Rumah Kaca." *Jurnal Komunikasi dan Media* 01, no. 02 (2021): 81-92.

Trimo Wati. "Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022): 73-102. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5172>.

Wahyu Illahi. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Wahyu Mei Anggraeni, Yarno, dan R. Panji Hermoyo. "Pesan Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce)." *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 12, no. 1 (2019): 67. <https://doi.org/10.30651/st.v12i1.2443>.

William dan Septia Winduwati. "Representasi Kekerasan Non-Fisik Pada Film Joker (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)." *Koneksi* 5, no. 1 (2021): 127. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i1.10195>.

Yuli Puspita Sari. "Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu 'Deen As-salam' cover Nissa Sabyan." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 2 (2019): 187. <https://doi.org/10.29240/jdk.v4i2.1252>.